

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Bahasa Indonesia pada abad 21 bertujuan mengembangkan empat keterampilan dasar, yaitu 1) menyimak; 2) membaca dan memirsa; 3) berbicara dan mempresentasikan; dan 4) menulis. Keterampilan menulis, khususnya, merupakan puncak dari kemampuan berbahasa karena melibatkan proses berpikir, mengorganisasi ide, dan menyajikan informasi secara tertulis dan logis. Keterampilan dan minat menulis mereka akan tumbuh jika pembelajaran menulis terarah, efektif dengan menggunakan media yang sesuai minat siswa. Di era digital, kemampuan untuk berkomunikasi secara produktif, baik secara lisan maupun tulisan adalah kunci untuk kecakapan hidup sepanjang hayat.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa kelas 5 SD adalah menulis teks deskripsi. (Verawaty, 2021: 37) Sebagaimana tercantum dalam capaian pembelajaran menulis di fase C kelas 5 Kurikulum Merdeka, yaitu siswa diharapkan menulis sebuah topik dengan struktur deskripsi, dengan bantuan visual untuk beragam tujuan. Siswa terampil dan terbiasa menulis indah. Menulis kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara. Ketika menulis teks deskripsi siswa dapat menuangkan ide, gagasan yang ada di dalam pemikirannya serta mampu menggambarkan sesuatu yang bermakna dan mudah dipahami pembaca.

Salah satu jenis teks yang diajarkan di sekolah dasar adalah teks deskripsi. Teks deskripsi adalah jenis tulisan dasar yang melatih siswa untuk mengamati

secara detail lingkungan sekitar, benda, atau peristiwa, kemudian menyajikannya kembali secara konkret dan terperinci, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan apa yang dideskripsikan. Keterampilan ini menjadi pondasi penting sebelum siswa beralih ke jenis teks yang lebih kompleks (naratif, eksposisi, argumentasi).

Siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan sering menghadapi kesulitan dalam keterampilan menulis. Tingkat kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi masih tergolong tinggi. Kesulitan ini berakar pada beberapa faktor, seperti: 1) tulisan yang dihasilkan cenderung kurang rinci, terbatas pada satu aspek penggambaran, serta belum mampu memanfaatkan pancaindra secara optimal; 2) kesulitan mencari ide karena minimnya media pembelajaran sebagai stimulus pemantik daya imajinasi siswa, mereka merasa bingung tentang apa yang harus ditulis; 3) keterbatasan kosakata dan struktur kalimat, sehingga tulisan siswa cenderung monoton, kurang variatif dalam diksi, dan lemah dalam penyusunan kalimat deskriptif yang efektif.

Berdasarkan Rapor Pendidikan tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, SD Negeri 1 Mangkujayan berhasil mempertahankan hasil rapor pendidikan yang baik. Dari seluruh capaian tahun ini, kemampuan literasi menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, kualitas pembelajaran adalah indikator dengan pencapaian terendah, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya metode pembelajaran. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran menulis teks deskripsi masih didominasi oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik padahal infrastruktur mendukung, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri.

SD Negeri 1 Mangkujayan memiliki aset lingkungan fisik yang lengkap. Aset tersebut terdiri dari sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dan program sekolah. Adapun sarana dan prasarana peralatan multimedia sekolah kami sajikan dalam tabel di bawah ini:

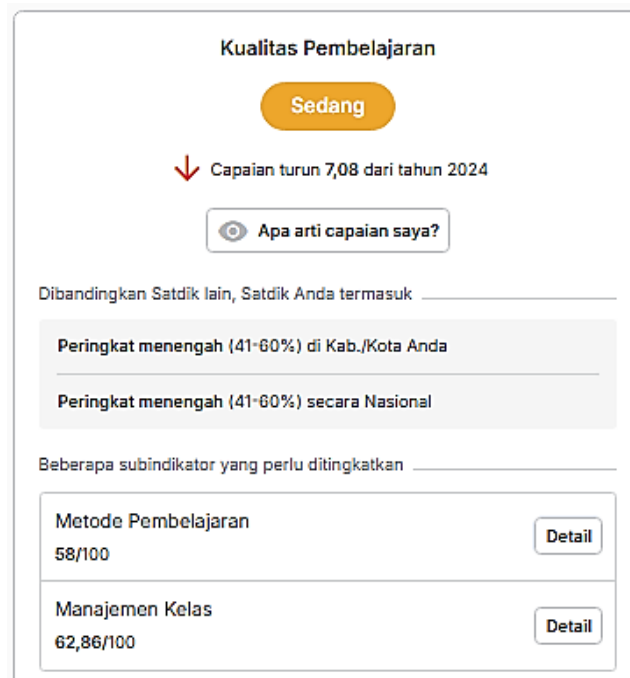
Tabel 1.1 Peralatan Multimedia SD Negeri 1 Mangkujayan

No.	Peralatan Multimedia	Unit
a.	Berapa buah komputer/laptop dan printer	
	1) Komputer	30
	2) Laptop	35
	3) Printer	4
b.	Berapa buah LCD / Proyektor	12
c.	Berapa buah TV	3

Guru cenderung memberikan contoh dan penjelasan secara langsung tanpa melibatkan siswa dalam proses menemukan konsep atau menyusun deskripsi berdasarkan pengalaman konkret. Metode konvensional ini seringkali kurang memicu motivasi, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa, sehingga hasil tulisan deskripsi siswa menjadi kurang mendalam dan terkesan sekadar melaporkan, bukan mendeskripsikan.

Berikut tabel Rapor Pendidikan SD Negeri 1 Mangkujayan tahun 2025:

Tabel 1.2 Nilai Kualitas Pembelajaran pada Rapor Pendidikan Tahun 2025 SD Negeri 1 Mangkujayan



Diperlukan perubahan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peran siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan. Metode *Discovery Learning* adalah solusi yang relevan karena mendorong siswa untuk menemukan konsep sendiri melalui pengamatan, pengumpulan data, pengolahan, dan perumusan kesimpulan. Dalam konteks menulis, metode ini dapat membantu siswa “menemukan” detail pengamatan dan merumuskan ide sebelum menulis. Guru membutuhkan alternatif metode dan media yang baru untuk memecahkan masalah ini.

Dalam menunjang *Discovery Learning* dalam pembelajaran menulis, diperlukan stimulus autentik yang dapat dijadikan objek pengamatan. Media Film

berjudul “Buku Harianku” dipilih sebagai media karena 1) Menyajikan pengalaman visual dan audio yang utuh dan mendalam, menjadi objek deskripsi yang kaya akan detail dan suasana; 2) Isi film dapat memicu respons emosional dan kognitif siswa, mempermudah mereka dalam menghasilkan kata-kata yang mendeskripsikan perasaan atau suasana; 3) Media film jarang digunakan, padahal infrastruktur sekolah mendukung. 4) Melalui film, siswa dapat mengamati latar, karakter, serta suasana secara konkret yang kemudian dapat dijadikan bahan untuk menulis teks deskripsi. Salah satu film yang sesuai untuk pembelajaran di sekolah dasar adalah film berjudul “*Buku Harianku*”. Film ini mengisahkan kehidupan anak-anak dengan nilai-nilai persahabatan, keluarga, dan kejujuran yang dekat dengan pengalaman siswa SD.

Kombinasi antara metode *Discovery Learning* dan media film “*Buku Harianku*” diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Siswa tidak hanya mengamati dan menonton, tetapi juga diarahkan untuk menemukan sendiri unsur-unsur deskripsi yang dapat dituangkan dalam tulisan. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks deskripsi menjadi lebih kontekstual dan sesuai dengan tahap perkembangan berpikir siswa sekolah dasar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain yaitu Lutfiah (2021:1) yang berjudul “Analisis kesulitan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar” mendapatkan temuan bahwa peserta didik kesulitan dalam menyusun judul yang selaras dengan tema, membuat teks yang sesuai dengan judul, namun terdapat isi gagasannya kurang lengkap dan belum menyeluruh

dikarenakan belum melibatkan seluruh pancaindra dalam menulis teks deskripsi, mereka hanya melibatkan indera penglihatan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang meliputi rendahnya kualitas keterampilan menulis teks deskripsi dan perlunya inovasi metode serta media pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Penggunaan Metode Discovery Learning Dan Media Film Berjudul “Buku Harianku” dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas 5C SDN 1 Mangkujayan*. Pembelajaran menulis teks deskripsi dapat menjadi lebih menarik dan efektif jika metode *Discovery Learning* dan media film digabungkan. Film “Buku Harianku” sangat cocok untuk mengeksplorasi imajinasi dan inovasi siswa dalam menulis deskripsi karena memiliki elemen emosional dan personal yang didukung audio dan visual yang bagus di bioskop.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada Penggunaan Metode *Discovery Learning* dan Media Film Berjudul “Buku Harianku” dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi yang objek utamanya merupakan siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025 sebanyak 31 siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penggunaan metode *Discovery Learning* dan media film berjudul “Buku Harianku” dalam pembelajaran keterampilan menulis teks

deskripsi siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan?

2. Apa saja permasalahan yang muncul dalam penggunaan metode *Discovery Learning* dan media film berjudul “Buku Harianku” dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan?
3. Apa solusi yang diberikan dalam permasalahan penggunaan metode *Discovery Learning* dan media film berjudul “Buku Harianku” dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan metode *Discovery Learning* dan media film berjudul “Buku Harianku” dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan.
2. Memaparkan permasalahan yang muncul dalam penggunaan metode *Discovery Learning* dan media film berjudul “Buku Harianku” dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan.
3. Menemukan solusi terhadap permasalahan yang muncul dalam penggunaan metode *Discovery Learning* dan media film berjudul “Buku Harianku” dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Teori *Discovery Learning*

- 1) Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas dan implementasi Metode *Discovery Learning* pada materi keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan Ponorogo.
- 2) Memperkaya kajian literatur mengenai aplikasi model pembelajaran konstruktivistik, khususnya bagaimana prinsip **penemuan terbimbing** (*guided discovery*) bekerja secara spesifik dalam konteks pembelajaran bahasa.

b. Kontribusi terhadap Inovasi Media Pembelajaran

- 1) Menambah kerangka teori tentang pemanfaatan media audiovisual (film) sebagai sumber belajar autentik dan stimulasi kognitif yang efektif untuk menstimulasi daya imajinasi dan kemampuan berpikir kritis serta pengamatan siswa sebelum mereka melakukan kegiatan menulis deskripsi.
- 2) Menghasilkan model atau panduan teoritis mengenai keterkaitan antara stimulus visual dan afektif (melalui film) dengan tahap inisiasi pada model *Discovery Learning*.

c. Kajian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Memperluas pemahaman teoritis mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penguasaan keterampilan **menulis teks deskripsi** pada

siswa kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan, khususnya terkait aspek kebahasaan (diksi, kalimat, ejaan) dan aspek isi (detail pengamatan).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1) Peningkatan Keterampilan

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, aktif, kontekstual dan bermakna sehingga keterampilan mereka dalam menulis teks deskripsi dapat meningkat secara signifikan.

2) Motivasi Belajar

Metode *Discovery Learning* yang dikombinasikan dengan media film dapat meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa, membuat proses belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

3) Pengembangan Kreativitas

Siswa terlatih untuk mengamati, menganalisis, dan merangkai hasil pengamatan visual dari film menjadi rangkaian kata-kata deskriptif yang orisinal ke dalam bentuk tulisan.

b. Bagi Guru SD Negeri 1 Mangkujayan

1) Panduan Implementasi

Memberikan solusi dan rekomendasi praktis mengenai langkah-langkah yang tepat dalam menerapkan *Discovery Learning* dengan media film untuk materi menulis teks deskripsi.

2) Penyelesaian Masalah

Memberikan daftar permasalahan dan solusi yang teridentifikasi selama penelitian, sehingga guru lain dapat mengantisipasi kendala serupa dalam praktik mengajar mereka di masa depan.

3) Pengembangan Inovasi

Menjadi inspirasi bagi guru untuk berani mengembangkan variasi metode dan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar.

4) Menjadi contoh praktik baik (*best practice*) yang dapat diterapkan di kelas lain atau sekolah lain dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa.

c. Bagi SD Negeri 1 Mangkujayan

1) Peningkatan Mutu

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan penerapan metode pembelajaran aktif di sekolah, berkontribusi pada peningkatan mutu akademik, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Bahan Evaluasi

Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak sekolah dalam menentukan kebijakan terkait pengadaan media ajar (misalnya, film/video edukatif) dan pelatihan guru.

d. Bagi peneliti Selanjutnya

1) Acuan Referensi

Memberikan data empiris yang kredibel sebagai referensi utama bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dengan variabel serupa (*Discovery Learning*, media film, atau keterampilan menulis deskripsi) pada jenjang, subjek, atau materi yang berbeda.

2) Alat Banding

Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk menguji efektivitas metode ini di lingkungan sekolah, budaya, atau demografi siswa yang berbeda.

F. Definisi Istilah

1. Metode *Discovery Learning*

Dalam penelitian ini, metode *Discovery Learning* didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas pembelajaran yang bertujuan memotivasi siswa kelas 5C SDN 1 Mangkujayan untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran melalui pembelajaran penemuan terbimbing. Guru tidak lagi berfungsi sebagai pusat informasi. Intervensi guru sangat minim karena bertindak sebagai fasilitator yang memantik siswa untuk berpikir kritis dan menemukan jawaban sendiri (eksplorasi) melalui media film berjudul “Buku Harianku” dengan panduan worksheet atau Lembar Kerja Siswa berisi pertanyaan-pertanyaan yang membimbing mereka dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

2. Media Film berjudul “Buku Harianku”

Film berjudul “Buku Harianku” memberikan contoh-contoh konkret tentang bagaimana menggambarkan sesuatu secara detail dan menarik melalui tayangan audio visualnya. Film ini digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Ceritanya relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga dapat membangkitkan minat dan empati. Film ini berfungsi sebagai stimulus untuk memantik imajinasi siswa kelas 5C SDN 1 Mangkujayan karena memberikan contoh konkret tentang bagaimana menulis teks deskripsi yang baik.

3. Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggambarkan sesuatu secara jelas, rinci, dan menarik. Meliputi pemilihan kata yang tepat, penggunaan kalimat yang efektif, dan penyusunan paragraf yang koheren sehingga menjadi suatu teks yang bermakna.

4. Siswa Kelas 5C SD Negeri 1 Mangkujayan

Siswa Kelas 5C Tahun Ajaran 2024/2025 merupakan kelompok siswa yang menjadi subjek penelitian. Mereka adalah siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Mangkujayan. Siswa pada usia ini umumnya sudah memiliki kemampuan berbahasa yang cukup baik dan mulai tertarik dengan dunia di sekitar mereka.